

SKRIPSI
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BERBAGAI UMPAN
DALAM PENANGKAPAN TIKUS DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH PRAYA KABUPATEN LOMBOK
TENGAH TAHUN 2025



Oleh :

LALU LUKMANUL HAKIM
NIM. P07133224091

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BERBAGAI UMPAN
DALAM PENANGKAPAN TIKUS DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH PRAYA KABUPATEN LOMBOK
TENGAH TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**LALU LUKMANUL HAKIM
NIM. P07133224091**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BERBAGAI UMPAN DALAM PENANGKAPAN TIKUS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025

Oleh :

LALU LUKMANUL HAKIM
NIM. P07133224091

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I WAYAN SALI, S.KM., M.Si.
NIP. 196404041986031008

Pembimbing Pendamping



I NYOMAN SUJAYA, S.KM., M.P.H.
NIP. 196808171992031006

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, S.KM., M.Si.
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BERBAGAI UMPAN
DALAM PENANGKAPAN TIKUS DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH PRAYA KABUPATEN LOMBOK
TENGAH TAHUN 2025

Oleh :

LALU LUKMANUL HAKIM
NIM. P07133224091

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 26 JUNI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-----------|---|
| 1. I Gusti Ayu Ariyasih, S.KM., M.Si. | (Ketua) | () |
| 2. I Wayan Sali, S.KM., M.Si. | (Anggota) | () |
| 3. I Made Bulda Mahayana, S.KM., M.Si. | (Anggota) | () |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, S.KM., M.Si.
NIP. 196412271986031002

**EFFECTIVENESS OF USING VARIOUS BAIT
IN CATCHING RATS IN PRAYA REGIONAL
PUBLIC HOSPITAL, LOMBOK REGENCY
IN THE YEAR 2025**

ABSTRACT

Rats and mice are routine problems in hospitals, therefore their control must be carried out routinely. Identifying the most effective type of bait in catching rats at the Praya Regional General Hospital, Central Lombok Regency. This type of research is using a quasi-experimental method. Univariate analysis aims to explain or describe the characteristics of each research variable. T-test or Post Hoc Test: If there is a significant difference in the ANOVA test. So it can be concluded that there is a significant difference between, Chicken meat with fish of $\alpha = 0.023\%$, and Sausage with Fish of $\alpha = 0.001$ Instant Noodles with fish of $\alpha = 0.003$. While in the bait that did not find a difference in chicken meat with instant noodles, namely $\alpha = 0.612$ between sausages and instant noodles of $\alpha = 0.804$. Based on the results of the study there were differences in the types of bait installed on the number of mice trapped in the Praya Regional General Hospital sig $\alpha = 0.001$. The results of the study showed that the largest number of mice trapped in fish bait was an average of 23 (47.9%) with chicken bait an average of 12 (25%), instant noodle bait an average of 8 (16.6%), sausage bait an average of 5 (10.4%). The bait that mice liked the most in this study was fish bait as much as 23 (47.9%)

Keywords: Type of bait, hospital, rat catching

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BERBAGAI UMPAN
DALAM PENANGKAPAN TIKUS DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH PRAYA KABUPATEN LOMBOK
TENGAH TAHUN 2025**

ABSTRAK

Tikus dan mencit merupakan masalah rutin di Rumah Sakit, karena itu pengendaliannya harus dilakukan secara rutin. Mengidentifikasi jenis umpan yang paling efektif dalam penangkapan tikus di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Kabupaten Lombok Tengah. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen semu/Quasi eksperimen. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Uji t-test atau Uji Post Hoc: Jika ada perbedaan signifikan dalam uji ANOVA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara, daging ayam dengan ikan sebesar $\alpha = 0,023\%$, dan sosis dengan ikan sebesar $\alpha = 0,001$ mie instan dengan ikan sebesar $\alpha = 0.003$. Sedangkan pada umpan yang tidak ditemukan perbedaan daging ayam dengan mie instan yaitu sebesar $\alpha = 0,612$ antara sosis dengan mie instan sebesar $\alpha = 0,804$. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan jenis umpan yang dipasang terhadap jumlah tikus yang terperangkap di Rumah Sakit Umum Daerah Praya sig $\alpha = 0,001$. Hasil penelitian jumlah tikus yang terbanyak terperangkap pada umpan ikan rata - rata sebanyak 23 ekor (47,9%) dengan umpan ayam rata - rata sebanyak 12 ekor (25%), umpan mie instan rata - rata sebanyak 8 (16,6%), umpan sosis rata - rata sebanyak 5 (10,4%). Umpan yang paling disenangi tikus dalam penelitian ini adalah umpan ikan sebanyak 23 ekor (47,9%).

Kata Kunci : Jenis umpan, rumah sakit, penangkapan tikus

RINGKASAN PENELITIAN

Oleh: Lalu Lukmanul Hakim

Tikus merupakan kelompok hewan ini juga membawa, menyebarkan dan menularkan berbagai penyakit kepada manusia, ternak dan hewan peliharaan. Rodensia komensal yaitu rodensia yang hidup didekat tempat hidup atau kegiatan manusia ini perlu lebih diperhatikan dalam penularan penyakit. Penyakit tersebut dapat ditularkan kepada manusia secara langsung oleh ludah, urin dan fesesnya atau melalui gigitan ektoparasitnya (kutu, pinjal, caplak dan tungau). Tempat penelien dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 Waktu: 22-30 Maret 2023. Penelitian ini dilakukan replikasi sebanyak lima kali dengan pemasangan setiap perangkapnya 5 buah selama lima hari berturut-turut. Selanjutnya tikus yang tertangkap diidentifikasi Hasil dari pengumpulan data jumlah tikus yang terperangkap yaitu hasil rata-rata tikus terperangkap pada setiap jenis umpan.. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2010). variabel yang dianalisis antara lain: jumlah tikus yang tertarik dengan (1) daging ayam, (2) umpan mie instan, (3) umpan ikan, (4) umpan sosis, analisis ini digunakan untuk melihat efektifitas umpan yang telah digunakan dan apakah data telah optimal untuk dianalisis lebih lanjut. Uji T-Test atau Uji Post Hoc: Jika ada perbedaan signifikan dalam uji ANOVA, akan dilanjutkan dengan uji T-Test atau uji Post Hoc untuk membandingkan setiap pasangan umpan dan menentukan umpan mana yang paling efektif.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dari tanggal 21 April 2025 s/d 24 April 2025 pada lokasi yang telah di tentukan pada ruang yang telah di tentukan, didapatkan beberapa hasil yaitu: jenis umpan umpan ikan sebanyak 23 ekor, jumlah yang terkecil adalah umpan sosis sebanyak 5 ekor, umpan daging ayam sebanyak 12 ekor dan pada umpan mie instan sebanyak 8 ekor.

Jumlah tikus yang terperangkap sebanyak 48 ekor dengan rata - rata setiap kali pemasangan mendapatkan tikus yang terperangkap rata - rata sebanyak 16 ekor tikus yang terdiri dari dari 14 ekor tikus yang terperangkap pada umpan daging ayam, 11 ekor tikus yang terperangkap pada umpan mie instan, 17 ekor tikus yang terperangkap pada umpan ikan, 6 ekor tikus yang terperangkap dengan umpan sosis. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara, daging ayam dengan ikan sebesar $\alpha = 0,023\%$, dan sosis dengan ikan sebesar $\alpha = 0,001$ mie instan dengan ikan sebesar $\alpha = 0.003$. Sedangkan pada umpan yang tidak ditemukan perbedaan daging ayam dengan mie instan yaitu sebesar $\alpha = 0,612$, antara sosis dengan mie instan sebesar $\alpha = 0,788$. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan jenis umpan yang di pasang terhadap jumlah

tikus yang terperangkap di Rumah Sakit Umum Daerah Praya sig $\alpha = 0,001$.

Hasil penelitian jumlah tikus yang terbanyak terperangkap pada umpan ikan rata - rata sebanyak 23 ekor (47,9%), umpan daging ayam rata - rata sebanyak 12 ekor (25 %), umpan mie instan rata - rata sebanyak 8 ekor (16,6%), umpan sosis rata - rata sebanyak 5 ekor (10,4%).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa umpan yang paling disenangi tikus dalam penelitian ini adalah umpan ikan yaitu sebanyak 23 ekor (47,9%).

Adapun saran bagi petugas pengendalian tikus di Rumah Sakit untuk dapat memanfaatkan umpan ikan dalam pengendalian tikus dengan menggunakan perangkap di rumah sakit.

Sumber : 14 bacaan (2021 – 2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Berbagai Umpan dalam Penangkapan Tikus di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan usulan Penelitian Karya Ilmiah pada Jurusan Kesehatan Lingkungan Program Studi Sarjana Sanitasi Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya Skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ns., M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penulisan Skripsi.
2. I Wayan Jana, S.KM., M.Si., selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyelesaikan Skripsi ini.
3. Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM., M.Kes., sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyelesaikan Skripsi.
4. I Wayan Sali, S.KM., M.Si., sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyelesaian Skripsi ini.

5. I Nyoman Sujaya, S.KM., M.P.H, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Keluarga besar peneliti yang tiada henti memberikan dukungan.
7. Pihak - pihak yang berperan penting dan telah memberikan dukungan kepada peneliti hingga selesainya Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun peneliti tetap mengharapkan Skripsi ini dapat diterima dan memenuhi syarat untuk ke tahap selanjutnya. Demi kemajuan penulis, peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki Skripsi ini dengan baik. Terima kasih.

Denpasar, 3 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tikus sebagai Hama di Rumah Sakit	6
B. Pengendalian Tikus	14
C. Kebiasaan dari Habitat	15
D. Kemampuan Fisik Tikus	17
E. Penyakit Bersumber dari Tikus dan Mencit	18
BAB III KERANGKA KONSEP	20
A. Kerangka Konsep Penelitian	20
B. Variabel dan Definisi Operasional	21
C. Hipotesis	22
BAB IV METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23

	B. Alur Penelitian	24
	C. Tempat dan Waktu Penelitian	25
	D. Populasi dan Sampel	25
	E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25
	F. Teknis Pengolahan dan Analisis Data	26
	BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
	A. Hasil Penelitian	32
	1. Kondisi lokasi penelitian	
	2. Karakteristik subjek penelitian	
	3. Hasil pengamatan terhadap objek penelitian	
	4. Hasil analisis data	
	B. Pembahasan	40
	BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	43
	A. Simpulan	43
	B. Saran	44
	DAFTAR PUSTAKA	45
	LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Ciri-ciri morfologi dari <i>R.norvegicus</i> , <i>R.rattus</i> dan <i>Mus musculus</i>	17
Tabel 2	Jenis Penyakit Secara Klinis atau Serologis Pada Manusia dan Hewan Rodensia Reservoir di Indonesia	19
Tabel 3	Definisi Operasional Variabel	22
Tabel 4	Hasil Pemasangan Perangkap Tikus Pada Senin, 21 April 2025	33
Tabel 5	Hasil Pemasangan Perangkap Tikus Pada Selasa, 22 April 2025	34
Tabel 6	Hasil Pemasangan Perangkap Tikus Pada Rabu, 23 April 2025	35
Tabel 7	Hasil Pemasangan Perangkap Tikus Pada Kamis, 24 April 2025	36
Tabel 8	Hasil Pemasangan Perangkap Tikus Pada Jumat, 25 April 2025	37
Tabel 9	Rekapitulasi Hasil Pemasangan Perangkap Tikus	38
Tabel 10	Jumlah Tikus yang Terperangkap Berdasarkan Jenis Umpan	39
Tabel 11	Ringkasan Uji Post Hoc LSD	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep	20
Gambar 2	Bagan Alur Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Etik	47
Lampiran 2	Hasil Analisis Data	48
Lampiran 3	Turnitin	50